

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membawa dampak yang positif bagi perkembangan setiap perusahaan dalam berbagai jenis industri yang berbeda-beda. Dengan semakin kompleksnya dunia usaha saat ini, kebutuhan akan audit semakin dirasakan, baik untuk dilakukan oleh internal maupun eksternal. Perkembangan dunia usaha saat ini merupakan potensi yang besar bagi penerapan audit operasional di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha, akan semakin banyak audit operasional diterapkan di masa mendatang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya audit operasional. Audit operasional memiliki peran untuk mengevaluasi keefektifitasan, keefisiensian operasi perusahaan. Audit operasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai rekomendasi dan saran perbaikan yang bisa diambil guna meminimalkan kegiatan operasional perusahaan yang kurang efektif, efisien yang berdampak pada kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Efektivitas diartikan bahwa produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja maupun dari batas waktu yang ditargetkan. Efisiensi adalah bertindak dengan cara yang dapat meminimalisasi kerugian atau pemborosan sumber daya dalam melaksanakan suatu kegiatan operasi perusahaan atau menghasilkan suatu produk atau jasa.

Bagi perusahaan, efektivitas dan efisiensi merupakan penunjang dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang akan dijual ke konsumen. Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan dan menambahkan kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.

Untuk mencapai efektifitas proses produksi perlu manajemen yang baik. Manajemen produksi berperan dalam mendesain sistem produksi, merencanakan serta mengendalikan proses produksi. Perencanaan produksi memberikan kriteria produksi berupa standar, rencana, jadwal, peraturan dan lainnya sebagai pedoman pelaksanaan produksi. Pengendalian produksi memberikan umpan balik berupa informasi mengenai kondisi produksi sehingga manajemen dapat menilai kegiatan produksi dan menetapkan tindakan apa yang harus dilakukan agar kegiatan produksi berjalan seperti yang diharapkan. Informasi mengenai kondisi produksi tersebut diperoleh melalui pemeriksaan yang dilakukan secara terus menerus. Pemeriksaan yang dilakukan tersebut untuk tujuan audit operasional.

Audit operasional secara umum bertujuan memeriksa apakah pelaksanaan suatu kegiatan telah sesuai dengan apa yang diharapkan (standar). Apabila dalam audit ditemukan hal-hal yang menyimpang dari standar, auditor melaporkan temuan-temuan tersebut kepada manajemen dan memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan penyempurnaan. Manajemen yang berkepentingan langsung dengan pemeriksaan tersebut harus menerima setiap hasil pemeriksaan dan dengan segera melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sehingga proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik memandang pentingnya audit operasional atas proses produksi untuk mendukung efektivitas proses produksi perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi”.

### **1.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan?
2. Apakah proses produksi pada perusahaan telah dilaksanakan secara efektif?
3. Bagaimana peranan audit operasional dalam mendukung efektivitas proses produksi?

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui proses produksi yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan proses produksi perusahaan.
3. Untuk mengetahui peranan audit operasional dalam mendukung efektivitas proses produksi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi yang berguna dan membangun dalam kaitannya terhadap peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas proses produksi di perusahaan.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit operasional di dalam perusahaan, khususnya mengenai peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas proses produksi di perusahaan. Dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.